



## **KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Siaran Pers Nomor : 31/HumasPMK/III/2017**

### **Kemenko PMK Siap Jalankan KSP untuk Cabor Equestrian Asian Games XVIII**

Jakarta (02/03) – Pelaksanaan Asian Games ke XVIII di Jakarta dan Palembang Tahun 2018 terhitung tinggal 17 bulan lagi. Pemerintah menargetkan, Indonesia sukses sebagai tuan rumah. Sukses tersebut sebagai penyelenggara, meraih prestasi, memberdayakan ekonomi serta secara administrasi. Salah satu cabang olahraga (Cabor) yang akan dipertandingkan dalam Asian Games ke XVIII di Jakarta adalah Equestrian (pacuan kuda). Cabor tersebut akan dilaksanakan di Arena Equestrian Pulomas Jakarta Timur.

Seperti diketahui, pertandingan/ perlombaan yang menggunakan Kuda ini memerlukan beberapa peraturan-peraturan, termasuk masalah kesehatan hewan, dan karantina hewan (kuda). Atas dasar itu, Kementerian Pertanian, INASGOC, dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta saat ini tengah menyiapkan proses teknis Sertifikasi *Equine Free Disease Zone* (EFDZ) dari OIE. Karena waktu penyelenggaraan Asian Games XVIII 2018 bersamaan dengan Hari Raya Idul Adha dimana diperkirakan akan banyak pedagang hewan qurban di radius 3 Km dari Equestrian Pulomas, maka Pemprov DKI Jakarta pun akan mengadakan sosialisasi kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, FKUB, dan pihak – pihak lainnya. Sosialisasi itu guna mendukung EFDZ di kawasan tersebut.

Nantinya, Pemprov DKI Jakarta akan menerapkan kebijakan (Berbentuk Surat Edaran atau kebijakan lainnya) yang meminta kesadaran masyarakat untuk tidak berdagang hewan Qurban disekitar Area Equestrian. Kebijakan itu akan mensyaratkan berapa radius minimal yang diperlukan antara pedagang hewan qurban dengan arena Equestrian Pulomas, Jakarta Timur. Untuk mendukung kebijakan Pemprov DKI Jakarta tersebut maka diperlukan adanya kesepakatan bersama antara pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian, Panitia Pusat, Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Persatuan Olahraga Berkuda Indonesia (PORDASI), dan pihak terkait lainnya.

Pemerintah melalui Direktur Kesehatan Kementerian Pertanian telah melakukan beberapa hal yang diantaranya ; 1. Mengirimkan Surat kepada Dr. Alf-Ekbert Fuessel, SANCO G2, organisasi “Animal Health and Welfare” di Brussels Belgia, suatu organisasi tingkat Internasional yang biasa mengeluarkan perijinan dalam pelaksanaan/ kompetisi Equestrian. Surat ini meminta Advise/ pertimbangan dari Dr. Alf-Ekbert Fussel, organisasi “Animal Health and Welfare” di Brussels Belgia, apa saja persyaratan dan Sertifikat yang diharuskan/ diperlukan untuk kompetisi berkuda ; 2. Mengirimkan surat kepada Wahida Maghraby, Atase Pertanian pada Kedutaan Besar RI di Brussel Belgia. Surat ini dimaksudkan agar memfasilitasi Perintah Indonesia kepada Dr. Alf-Ekbert Fuessel, SANCO G2, organisasi “Animal Health

and Welfare” Belgia untuk terlaksananya persyaratan-persyaratan teknis yang diharuskan dalam pelaksanaan Equestrian. Terkait dengan langkah-langkah yang dilakukan berbagai Kementerian/ Lembaga terkait dan Pemprov DKI Jakarta, hari ini (Rabu, 02/03) Kedeputian Peningkatan Kesehatan Kemenko PMK menegaskan bersedia melakukan fungsi Koordinasi, Sinergitas dan Pengendalian (KSP) dengan pihak-pihak terkait dalam rangka dikeluarkannya Rekomendasi Kebijakan Area bebas Hewan/ Hewan Qurkan “pada saat dilaksanakannya” Perlombaan Berkuda/ Equestrian di Area Jakarta International Equestrian Park (JIEP).

\*\*\*\*\*

*Kedeputian Peningkatan Kesehatan*

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

[roinfohumas@kemenkopmk.go.id](mailto:roinfohumas@kemenkopmk.go.id)

[www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id)

Twitter @kemenkopmk

021 3459444 ext 225